

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penyajian dan analisis data tentang Implementasi Manajemen Berbasis Budaya Religius di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kegiatan manajemen berbasis budaya religius di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yaitu mengacu pada visi, misi, dan tujuan sekolah dengan memiliki beberapa langkah atau beberapa tahapan fungsi manajemen yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Lebih jelasnya sebagai berikut:
 - a. Perencanaan, dalam kegiatan budaya religius di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin perencanaannya dengan melaksanakan rapat kerja dua kali dalam satu tahun yang dilakukan pada awal pembelajaran dengan melibatkan yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru-guru. Dalam rapat tersebut untuk melakukan proses perencanaan agar dapat merumuskan kegiatan budaya religius dengan mengacu tujuan dari sekolah dan tidak bertentangan dengan yayasan berikan.
 - b. Pengorganisasian, yaitu dengan adanya pembagian kerja dan tugas dengan melibatkan pihak yang terkait dengan kegiatan budaya religius seperti dari yayasan, kepala sekolah, dan guru dengan dilakukan rasa tanggung jawab terhadap sekolah sehingga dapat membentuk kegiatan

budaya religius yang baik dan menjadi lebih efektif. Dan kepala sekolah juga membagi wewenang dan tugas kepada guru sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan.

- c. Pelaksanaan, kegiatan budaya religius di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin memiliki macam-macam kegiatan antaranya kegiatan secara harian atau setiap hari seperti Membaca doa sebelum pelajaran dan sesudah pelajaran, membaca Al-Qur'an, Shalat sunah dhuha, Shalat fardhu zuhur berjamaah, dan budaya salam, senyum, dan sapa (3s), kegiatan yang dilaksanakan secara mingguan seperti pelaksanaan jum'at takwa, kegiatan yang dilaksanakan secara bulanan seperti ada mabit dan puasa *Ayyamul bidh* dan kegiatan yang dilaksanakan secara tahunan seperti pelaksanaan PHBI (tahun baru hijriyah pada 1 muharam, memperingati Isra' mi'raj, maulid nabi, kegiatan pada bulan ramadhan, dan hari raya idul adha).
 - d. Evaluasi, yaitu dilaksanakan dengan melihat secara kondisional yaitu tergantung pada situasi dan kebutuhan serta dengan melihat kemampuan dari siswa. Dan evaluasi dilakukan untuk menjadi acuan dalam melakukan penilaian, perbaikan, dan mempertahankan serta menyempurnakan kegiatan budaya religius sedang terlaksana dan yang akan datang.
2. Strategi budaya religius di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah dengan strategi melakukan pembiasaan pada setiap harinya secara terus menerus, selalu memberikan

keteladanan yang dapat dicontoh dan ditiru, dan juga menciptakan suasana yang religius di lingkungan sekolah.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan budaya religius di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ialah faktor pendukungnya ialah mendapatkan dukungan dari orang tua siswa, keaktifan dan kesadaran dari siswa serta guru, lingkungan sekolah yang mendukung, waktu dan dana. Sedangkan faktor penghambatnya ialah tidak semua siswa yang aktif dan disiplin, komitmen dari orang tua, dan sarana dan prasana.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada berbagai pihak, beberapa saran peneliti berikan guna meningkatkan kualitas dalam implementasi manajemen berbasis budaya religius, sebagai berikut:

1. SMA Islam Terpadu Ukhuwah diharapkan selalu meningkatkan, mempertahankan dan mengembangkan budaya religius yang sudah terlaksana sebagai wujud aktualisasi terhadap ajaran agama Islam.
2. Untuk sekolah dapat saling bekerja sama baik dari yayasan, kepala sekolah, guru-guru, dan siswa, serta pihak yang terkait, agar terciptanya situasi dan kondisi yang saling mendukung terhadap terwujudnya budaya religius di lingkungan sekolah dengan baik.
3. Bagi siswa hendaknya tidak hanya melaksanakan budaya religius di sekolah saja, namun, pada saat dimanapun dan kapanpun.

4. Bagi Peneliti lain. Untuk dapat dilakukan penelitian lebih mendalam tentang budaya religius. Sehingga lebih banyak memuat aspek-aspek yang terungkap.